BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan komunikasi yang juga semakin pesat pada saat ini mempengaruhi komunikasi yang terjalin di antara anggota keluarga. Hal ini dapat dilihat dari munculnya aplikasi *Skype* dan alat komunikasi yang setiap saat dapat digunakan oleh setiap individu. Bagi para orang tua mahasiswa terutama anak dalam menjaga hubungan keluarga yang tinggal terpisah, maka perkembangan ini akan membantu mereka untuk menjaga komunikasi di antaranya orang tua mahasiswa. Misalnya dengan menggunakan alat komunikasi *handphone*, para orang tua dapat menghubungi anak mereka apakah semakin kurus atau bertambah gemuk, maka orang tua mahasiswa dapat menggunakan fasilitas *Skype* atau sejenisnya melalui internet.

Pada saat ini teknologi komunikasi sudah menjadi bagian terpenting dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini ditandai dengan semakin meningkatnya kebutuhan manusia akan informasi yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Perkembangan teknologi komunikasi khususnya internet semakin maju, hal ini dipicu dengan pertumbuhan media sosial. Kemudahan untuk mengakses media sosial melalui internet, bisa dilakukan setiap saat, dimana saja dan kapan saja, bahkan kegiatan ini bisa dilakukan dengan menggunakan sebuah *handphone*. Kecepatan orang mengakses media sosial mengakibatkan terjadinya beragam fenomena yang berkaitan dengan arus informasi.

Perkembangan zaman yang terus berkembang akan mempengaruhi setiap keluarga untuk membentuk anggota keluarga menjadi individu yang cerdas. Karena itu, banyak orang tua mahasiswa yang ingin memberikan pendidikan terbaik untuk anak mereka. Para orang tua juga rela terpisah jauh dengan anak mereka demi masa depan dan cita-cita yang akan dicapai oleh anak yang mereka cintai. Hal ini karena orangtua mahasiswa memiliki kualitas yang baik berada di luar kota dari tempat tinggal mereka. Sehingga para orang tua mahasiswa tetap memberikan motivasi agar anaknya tetap mendapatkan pendidikan yang terbaik walaupun harus tinggal terpisah dengan orang tua.

Komunikasi merupakan aktivitas dasar yang dilakukan manusia. Tidak ada manusia yang tidak terlibat dalam komunikasi.

> "Komunikasi pada hakikatnya adalah sebuah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan. Kata komunikasi atau *communication* dalam bahasa inggris berasal dari kata latin comunis yang berarti "sama". Komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran, suatu makna atau suatu pesan dianut secara sama" (Mulyana,2010:46).

Berdasarkan pendapat:

> De Vito (2014:99) komunikasi interpersonal merupakan jalinan hubungan interaktif antara seorang individu dan individu lain di mana lambang-lambang pesan secara efektif digunakan, terutama lambang-lambang bahasa. Penggunaan lambang-lambang bahasa verbal, terutama yang bersifat lisan di dalam kenyataan kerapkali disertai dengan bahasa isyarat terutama gerak atau bahasa tubuh (body language), seperti senyuman tertawa, dan menggeleng atau menganggukan kepala.
>
> Hal ini dapat dinamakan proses perkenalan, saat masing-masing individu saling bertemu dan memulai interaksi. Hubungan ini akan selalu berubah karena membutuhkan tindakan tertentu untuk membentuk keseimbangan.

Dari berbagai situs jejaringan sosial tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang *Skype*. Dimana *Skype* merupakan salah satu media sosial yang

berbeda dengan media sosial lainnya yang melakukan *call* dan *videocall* sebelum lahirnya *Line* dan *KakaoTalk*, sehingga secara langsung dapat menangkap reaksi dari komunikan meskipun dibatasi oleh jarak sekalipun.

> *Skype* adalah *sofware* aplikasi komunikasi suara berbasis IP melalui internet antara sesama pengguna *Skype*. Pada saat menggunakan *Skype* maka pengguna yang sedang online akan mencari pengguna *Skype* lainnya lalu mulah membangun jaringan untuk menemukan pengguna-pengguna lainnya. *Skype* memiliki berbagai macam *feature* yang dapat memudahkan penggunanya. Program ini merupakan program bebas (dapat diunduh gratis) dan dibuat dengan tujuan penyediaan sarana komunikasi suara *(voice)*berkualitas tinggi yang murah berbasiskan internet untuk semua orang di berbagai belahan dunia. Pengguna*Skype* dapat berbicara dengan pengguna *Skype* lainnya dengan gratis, menghubungi telepon tradisional dengan biaya *(SkypeOut)*, menerima panggilan dari telepon tradisional *(SkypeIn)*, dan menerima pesan suara. (15 Mei 2018 Pukul 20:01 WIB)

Skype memungkinkan para penggunanya untuk dapat berbicara secara tatap muka dengan lawan bicara kita pada fitur *videocall*. *Videocall* di aplikasi *Skype* ini baik dalam tampilan dan suara, sehingga pengguna dapat saling bertatap muka untuk menghilangkan rasa rindu. *Skype* adalah bagian hidup sehari-hari, bisa dilakukan berbicara dengan pacar, orang tua, rekan bisnis, teman-teman dan keluarga agar hubungan jarak jauh tetap terjaga dengan baik walaupun berbeda daerah selama berjam-jam secara gratis. Aplikasi *Skype* sangat identik digunakan oleh seseorang yang mempunyai hubungan jarak jauh. Dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi saat ini, komunikasi dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. *Skype* kini sudah mulai menjadi situs jejaringan sosial yang merambah di setiap masyarakat, diantaranya adalah orang tua mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin memfokuskan kepada mahasiswa yang sedang menjalinkan hubungan *interpersonal* yaitu berkomunikasi orangtua mahasiswa maupun dengan keluarga dalam jarak jauh dan menggunakan *Skype* sebagai

perangkat komunikasinya. Peneliti ingin melihat bagaimana komunikasi yang dilakukan padaa saat berjauhan dengan memanfaatkan kecanggihan internet yaitu *Skype*.

Salah satu keinginan orang yang paling besar adalah membentuk dan memelihara hubungan dengan orang tua mahasiswa dalam menjaga keluarga. Banyak dari waktu kita pergunakan dalam komunikasi *interpersonal* diabadikan untuk membentuk dan menjaga hubungan sosial dengan keluarga ataupun orang lain. Dengan demikian membantu kesepian dan depresi, menjadikan kita sanggup saling berbagi, kesenangan kita dan umumnya membuat kita sanggup berbagi kesenangan kita dan umumnya membuat kita merasa lebih positif tentang diri kita. Dalam kehidupan sehari-hari setiap orang pasti melakukan komunikasi dengan lingkungan sekitarnya seperti orang tua dan keluarga. komunikasi yang dilakukan setiap orang tua dengan anak mengalami hubungan jarak jauh karena perbedaan daerah dan tempat tinggal jadi membuat anak untuk merantau, sang anak harus merantau di daerah lain untuk melanjutkan studi. Ketidakhadiran orangtua setiap saat dan setiap waktu akan menyebabkan permasalahan karena kurangnya pengawasan dari orang tua waktu bertemu sangat sedikit membuat anak dengan leluasa melakukan apa saja yang mereka inginkan tanpa pengawasan orangtua, sedangkan yang tidak terjalin hubungan jarak jauh lebih bisa bertemu setiap saat dan setiap waktu. Dari sinilah permasalahan akan muncul dari suatu hubungan orang tua mahasiswa dalam menjaga hubungan keluarga.

Dalam hubungan orang tua mahasiswa dalam menjaga hubungan keluarga ini dapat diambil dari buku Hardjana, Agus. Komunikasi *Intrapersonal dan Interpersonal :*

> Hubungan orang tua adalah satu ikatan dalam jiwa dalam keterpisahan raga jiwa mereka bersatu dalam ikatan keabadian. Hal ini menjadikan hubungan mereka menjadi lebih dekat. Demikian halnya dengan seorang anak yang merantau karena melanjutkan pendidikan, pasti ingin selalu menceritakan kegiatan perkuliahan mereka. Mereka yang tinggal dekat dengan orangtuanya pasti akan berkomunikasi secara tatap muka. Tetapi berbeda dengan seorang anak yang tinggal secara berjauhan dari orangtuanya, mereka melakukan komunikasi dengan cara memanfaatkan media seperti *handphone* ataupun laptop melalui jejaringan sosial dan melalui pesan singkat*(chat).* Sedangkan jika para orang tua ingin melihat keadaan fisik anak mereka maka orang tua dapat menggunakan fasilitas *Skype atau videocall*.

Walaupun begitu banyak alat komunikasi yang dapat digunakan untuk tetap menjalin komunikasi antara orang tua dengan anak dan keluarga yang tinggal terpisah jauh, tidak dapat di pungkiri bahwa hubungan yang mereka jalani tidak selamanya berjalan dengan baik. Ada beberapa masalah hambatan komunikasi yang dihadapi oleh para mahasiswa. Misalnya, masalah psikologis dan masalah ekonomi yang dihadapi oleh mahasiswa yang tinggal terpisah dengan orang tuanya. Masalah psikologis seperti, menahan rasa rindu kepada orang tua dan anggota keluarga lainnya dan harus terbiasa melakukan semua aktivitas sendiri tanpa bantuan dari orang tua maupun orang lain. masalah ekonomi, seperti mengatur keuangan untuk biaya kuliah, transportasi dan makan yang dilakukan sendiri. Hal ini memaksa mahasiswa harus mampu untuk menghemat sampai datangnya kiriman biaya dari orang tua kembali.

Adapun permasalahan faktor pendorong komunikasi jarak jauh antara orang tua mahasiswa dalam menjaga hubungan keluarga ini menarik untuk diteliti

karena pada umumnya anak dengan orangtua berhubungan dekat atau sering berkomunikasi tatap muka karena tinggal dalam satu rumah. Orang tua dengan anak memiliki kedekatan emosional satu sama lain dan kedekatan batin karena ikatan orangtua menjadi dekat, seseorang anak hubungan komunikasi antara orang tua dengan anak baik dengan keluarga menjadi dekat. Seorang anak pasti ingin berkomunikasi dengan ibu atau bapaknya walaupun sekedar basa-basi atau curhat. Begitupun orang tua pasti ingin berkomunikasi dengan anaknya walaupun hanya mengingatkan untuk makan saja. Tetapi, lain halnya dengan orangtua mahasiswa yang tidak tinggal serumah atau tinggal berjauhan karena perbedaan jarak dan tempat komunikasi yang terjadi tidak lagi seperti tinggal serumah karena komunikasi dilakukan menggunakan mediaseperti *handphone* tidak berkomunikasi secara tatap muka. Hubungan jarak jauh antara orang tua diharapkan adanya komunikasi yang aktif agar hubungan keluarga dapat berjalan dengan baik. Tetapi pada kenyataanya komunikasi yang terjadi tidak berjalan dengan baik. Karena kurangnya komunikasi antara orang tua dalam menjaga hubungan.

Sebelumnya peneliti telah mewawancarai Penasehat Psikologi yang menggunakan aplikasi *Skype* berkomunikasi dengan orangtua.

> Menurut Bapak Sucipto Mulyo “ada yang berkomunikasi secara aktif dengan orangtuanya namun ada juga yang tidak berkomunikasi secara efektif dengan orang tuanya. Mereka berkomunikasi hanya pada saat mereka membutuhkan sesuatu seperti dal hal ekonomi anak yang meminta dikirimi uang oleh orang tuanya karena habis uang jajan atau ingin membeli buku dan membayar uang perkulihan saja dan lainnya, jika tidak ada yang dibutuhkan mereka tidak akan berkomunikasi dengan orangtuanya. Komunikasi kurang efektif ini dikarenakan mereka sibuk dengan perkuliahan, dikarenakan faktor pergaulan (jalan-jalan atau kumpul-kumpul) dan kegiatan lainnya sehingga tidak sempat untuk

> berkomunikasi dengan orangtuanya".Dengan aktivitas komunikasi yang baik di harapkan akan tercipta komunikasi yang diinginkan dalam hubungan jarak jauh antara orangtua dan anak. Aktivitas komunikasi diartikan sebagai bentuk atau kegiatan sehari-hari yang telah dilakukan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerima cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami". (wawancara tanggal 21 April 2018)

Berbeda dengan orang tuaberkomuikasinya setiap saat menggunakan videocall menggunakan *Skype* :

> Menurut Ibu yessi "bahwa dengan adanya jarak jauh dengan anak dengan keluarga membuat ibu yessi rindu dengan segalanya. Adanya aplikasi *Skype* mempermudah saya untuk berkomunikasi lebih dekat lagi walaupun jarak memisahkan". (wawancara 11 mei 2018)

Dari latar belakang pemikiran tersebut, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul : **"Aktivitas Komunikasi Orang Tua Dengan Anaknya Mahasiswa Melalui Media Soial *(Skype)* Dalam Menjaga Hubungan Keluarga Di Kota Bandung 2018".**

1.2 Rum7usan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas penulis merumuskan masalah dan membaginya rumusah masalah makro dan mikro yaitu:

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Bagaimana Aktivitas Komunikasi Hubungan Orang Tua Dengan Anaknya Mahasiswa Melalui Media Sosial *(Skype)* Dalam Menjaga Hubungan Keluarga Di Kota Bandung 2018?

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana bentuk komunikasi orang tua dengan anaknya mahasiswa melalui media sosial *(skype)* dalam menjaga hubungan keluarga di Kota Bandung 2018?
2. Apa saja faktor pendorong dalam komunikasi orang tua dengan anaknya mahasiswa melalui media sosial *(skype)* dalam menjaga hubungan keluarga di Kota Bandung 2018?
3. Bagaimana hambatan komunikasi orang tua dengan anaknya mahasiswa melalui media sosial *(skype)* dalam menjaga hubungan keluarga di Kota Bandung 2018?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai Aktivitas Komunikasi Orang tua Dengan Anaknya Yang Mahasiswa Melalui Media Sosial *(Skype)* Dalam Menjaga Hubungan Keluarga Di Kota Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk komunikasi yang dilakukan oleh orang tua dengan anaknya yang mahasiswa dalam menjaga hubungan keluarga di Kota Bandung.

2. Untuk mengetahui faktor pendorong komunikasi yang dilakukan oleh orang tua dengan anaknya yang mahasiswa dalam menjaga hubungan keluarga di Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui hambatan komunikasi yang dilakukan oleh orang tua dengan anaknya yang mahasiswa dalam menjaga hubungan keluarga di Kota Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi pengembangan suatu ilmu. Berkaitan dengan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan penelitian ini dibagi menjadi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1.4.1 Kegunaan Penelitian Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan bagi pengembangan ilmu komunikasi yang diperoleh penelitian secara teoritis selama proses akademik, baik ilmu komunikasi secara umum dan secara khususnya mengenai bagaimana aktivitas komunikasi orang tua dengan anaknya yang mahasiswa melalui media sosial *(Skype)* dalam menjaga hubungan keluarga di Kota Bandung. Serta hasil penelitian ini diharapkan jadi sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu komunikasi secara umum dan khusus sebagai salah satu pengaplikasian dalam penelitian ini.

1.4.2 Kegunaan Penelitian Praktis

Adapun kegunaan penelitian ini tidak hanya pada aspek teoritis saja tetapi juga pada kegunaan praktis yang diharapkan dapat memberikan

masukan atau referensi tambahan yang dapat diaplikasikan dan menjadi pertimbangan, kegunaan secara praktis pada peneliti ini sebagai berikut:

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman serta salah satu rujukan untuk meneliti lebih lanjut dari sisi dan masalah penelitian yang sama dalam konteks komunikasi.

1.4.2.2 Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta dijadikan kajian ilmu komunikasi bagi Universitas. Serta dapat berguna bagi mahasiswa atau mahasiswi program studi ilmu komunikasi secara khususnya sebagai literature terutama bagi peneliti lain yang akan melakukan peneilitian. Diharapkan dapat berguna untuk seluruh mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa atau memberikan pengetahuan tentang aktivitas komunikasi orangtua mahasiswa, dapat digunakan oleh para akademis sebagai referensi dan acuan tentang komunikasi, baik itu akademisi di bidang ilmu komunikasi.

1.4.2.3 Bagi Orang tua dengan Anak

Penelitian ini secara praktis berguna sebagai referensi, informasi, dan evaluasi bagi orangtua mahasiswa. Selain itu sebagai informasi bagi orangtuamahasiswa untuk tetap menjaga hubungan baik meskipun berada jauh dari pada mahasiswa yangberasal dari luar daerah, sehingga dapat menerapkan aktivitas komunikasi yang efektif.